



PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT MEMBACA DI PERPUSTAKAAN

Dewi Cahyani Purwaningsih[✉], Ismiyati

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2016
Disetujui Mei 2016
Dipublikasikan
Juni 2016

Keywords:

Library Facilities; Library Service; Student's Reading Interest.

Abstrak

Minat merupakan langkah awal seseorang melakukan sesuatu hal. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan melakukan hal apapun untuk memenuhi apa yang ia butuhkan, seperti halnya membaca. Permasalahan dalam penelitian ini diketahui bahwa cukup rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan SMK N 1 Kendal. Hal ini dilihat dari jumlah pengunjung dan peminjam buku di perpustakaan SMK N 1 Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK N 1 Kendal tahun 2015 berjumlah 387 siswa. 80 siswa dijadikan sampel penelitian yang diambil dengan teknik Proportional Random Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 11,784 + 0,370X_1 + 0,400X_2$. Besarnya pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di SMK N 1 Kendal sebesar 55,1%. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal secara parsial adalah pelayanan perpustakaan yaitu sebesar 28,73%, sedangkan untuk fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh lebih kecil yaitu 21,2%. Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di SMK N 1 Kendal. Saran dari penelitian ini adalah: 1) petugas perpustakaan lebih teliti kembali dalam pencatatan jumlah permintaan buku yang dibutuhkan, mengecek kembali koleksi buku yang ada, serta menuliskan surat permohonan pemberian buku terbaru ke pihak sekolah untuk di ajukan ke Dinas Pendidikan kota Kendal, 2) Hendaknya jumlah meja kursi baca ditambahkan lagi dan ditata rapi, 3) Hendaknya petugas perpustakaan memberikan kegiatan bimbingan belajar dengan siswa-siswi. Kegiatan itu seperti membantu mengarahkan pencarian literatur yang dipakai saat guru memberikan tugas di perpustakaan maupun belajar kelompok di perpustakaan.

Abstract

Interest is the people's first step in doing something. Students who have high interest on something will do everything to fulfill what they need such as, on reading. The problem of this research was the students' low reading interest at SMK N 1 Kendal. This problem can be seen from the number of visitors and the book borrowers at SMK N 1 Kendal Library. The objective of this research was to know the influence of library facilities and library service toward XI grade students' reading interest at SMK N 1 Kendal. It was a quantitative research. The population of this study were XI grade students of SMK N 1 Kendal at the amount of 387. 80 students were chosen as the study sample taken by Proportional Random Sampling technique. The data were collected by questionnaires and documentation. Then, the data were analyzed by percentage descriptive analysis and multiple linear regression. The results of the study showed that the equation of multiple linear regression was $Y = 11,784 + 0,370X_1 + 0,400X_2$. The simultaneous influence of the library facilities and library service toward XI grade student's reading interest was 55.1%. The most influential variable toward XI Grade Student's Reading Interest at SMK N 1 Kendal was library service which partially influenced up to 28.73%. Whereas; the library facilities gave lower influence for 21.2%. Based on the result above, it can be concluded that there were the influence library facilities and library service toward XI Grade Student's Reading Interest at SMK N 1 Kendal. Then, it is suggested for: 1) librarian to be more careful in registry of on demand books needed, rechecking the collection of the books, and write the newest books provision application to educational agency of Kendal City, 2) the table should the number of seats read added again and laid out neatly, 3) let library officials give activities guidance learn by the students. The as help guide search literature that worn while teachers give an assignment in the library and learn group in the library.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: dewicahya469@yahoo.com

p-ISSN 2252-6544

e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Setiap proses kegiatan pembelajaran, seorang siswa tentu akan memerlukan motivasi. Motivasi bisa disebut dengan dorongan ataupun pengarah dalam kegiatan belajar kepada tujuan yang jelas diharapkan dapat dicapai. Dorongan dari diri sendiri maupun orang lain akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan Uno (2014:23)

“Motivasi timbul karena faktor intrinsik atau dari dalam individu, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita sedangkan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.

Minat termasuk faktor intrinsik yang ada pada diri seseorang. Syah (2009:152) juga menjelaskan bahwa

“Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan melakukan hal apapun untuk memenuhi apa yang ia butuhkan. Minat yang besar untuk membaca akan membuat siswa semakin senang membaca dan akan membuat mereka melakukan cara bagaimana mereka harus membaca.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan yang paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca merupakan hal yang pokok dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan memperoleh kemampuan membaca yang baik apabila sering melakukan kegiatan membaca. Meskipun kegiatan membaca mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun, namun ada faktor terpenting yang harus dipahami yang dapat mendorong siswa suka membaca yaitu minat membaca. Membaca merupakan hal penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa di sekolah dan keluar dari itu. Oleh karenanya, siswa perlu memiliki minat membaca yang

tinggi. Hal ini seperti apa yang telah diungkapkan Khairuddin (2013:160):

“Reading interests is important in enhancing students’ success in school and out of it. Hence, students need to have high reading interests”.

Bahwa siswa harus dapat membaca untuk dapat memahami ilmu di berbagai bidang studi dan membaca merupakan kepentingan yang penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa di sekolah. Oleh sebab itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan, ia harus memiliki minat membaca yang tinggi/besar.

Minat membaca merupakan syarat awal terjadinya proses membaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang biasanya siswa lakukan untuk belajar. Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut, salah satunya di perpustakaan sekolah yang mana sudah disediakan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan. Artinya, siswa yang melakukan kegiatan membaca buku di perpustakaan akan lebih siap menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dari pada mereka yang tidak membaca sama sekali. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa sangat tepat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca, terutama para pelajar sebagai masyarakat ilmiah. Melihat kurikulum yang berlaku sekarang ini menuntut pada keaktifan siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Oleh sebab itu, disinilah fungsi perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid-murid secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut Bafadal sependapat (2009:189) bahwa:

“Apabila murid-murid senang membaca berarti ia senang menambah

pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, mendapatkan pengertian-pengertian baru, sehingga nantinya mereka memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi yang berguna bagi dirinya sendiri dan berguna bagi orang lain”.

Minat membaca mempunyai banyak manfaat dan kebutuhan tersendiri bagi siswa. Memperbanyak kegiatan membaca dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan juga berguna bagi dirinya sendiri dan berguna bagi orang lain. Melakukan kegiatan membaca siswa akan mendapatkan informasi yang mungkin belum mereka dapatkan sebelumnya. Membaca juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan luas yang dimiliki siswa dapat memudahkan guru menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan.

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan studi pendahuluan di SMK N 1 Kendal pada tanggal 24 Januari 2015 dan pengamatan saat PPL penulis melihat fasilitas perpustakaan sudah bagus dari ruangan yang tertata rapi, bersih, dan sekolah sudah memasang Wifi sebagai bentuk lain untuk mengakses ilmu pengetahuan lewat jaringan internet. Namun, yang menjadi keganjalan dari fasilitas di sana salah satunya mengenai penataan ruangan yang kurang sesuai, pencahayaan yang kurang, dan ruangan yang belum dilengkapi dengan ruang audiovisual.

SMK N 1 Kendal adalah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan di kota Kendal yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta Barat Km 03. Sekolah ini berusaha mencetak lulusan yang siap kerja dan bersaing dalam dunia kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut siswa dibekali dengan berbagai keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Terdapat 5 program keahlian di SMK N 1 Kendal yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Busana Butik, Multimedia, Perbankan Syariah, serta Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevision.

Penulis mendapatkan data dari wawancara dengan salah satu pegawai perpustakaan SMK N 1 Kendal yaitu ibu Nuning. Beliau mengatakan bahwa rata-rata

siswa memiliki minat membaca yang rendah. Jumlah koleksi buku yang terbatas dan hanya beberapa penambahan jumlah koleksi buku saja membuat siswa kurang tertarik keperpustakaan untuk sekedar meminjam atau membaca buku. Siswa lebih memilih menggunakan komputer di perpustakaan untuk mencari referensi pengetahuan tersendiri dibandingkan membaca buku. Hal ini tidak sebanding, karena jumlah komputer yang ada di perpustakaan SMK N 1 Kendal dan biasa digunakan untuk mengakses ilmu pengetahuan lewat jaringan internet hanya terdapat 3 buah komputer dengan daya siswa 1.141. Sesuai dengan observasi awal, peneliti menemukan data-data mengenai pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan SMK N 1 Kendal.

Bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan SMK N 1 Kendal pada bulan Juli jumlah dari buku paket pelajaran, buku penunjang pelajaran, buku pegangan guru, buku non fiksi dan buku fiksi adalah 2671. Pada bulan Juni 2015 dari semua koleksi mendapati jumlah sebesar 3270. Total keseluruhan yaitu sejumlah 35422 koleksi. Selanjutnya peneliti menemukan data mengenai ruang perpustakaan SMK N 1 Kendal. Luas ruang perpustakaan SMK N 1 Kendal yaitu 96 m². Di dalam ruang perpustakaan terdapat beberapa perabot dan perlengkapan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Perlengkapan Perpustakaan SMK N 1 Kendal Tahun 2015

NO	NAMA PERLENGKAPAN	KETERANGAN
1	Rak Buku	3 Buah
2	Rak Majalah	1 Buah
3	Rak Surat Kabar	2 Buah
4	Almari Katalog	1 Buah
5	Almari Elite	1 Buah
6	Meja Baca Besar	2 Buah
7	Meja Kerja	3 Buah
8	Tata Tertib Perpustakaan	1 Buah
9	Struktur Organisasi Perpustakaan	1 Buah
10	Jam Dinding	1 Buah

NO	NAMA PERLENGKAPAN	KETERANGAN
11	Kipas Angin	2 Buah
12	Lampu Penerang	4 Buah
13	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1 Pasang
14	Grafik Pengunjung dan Peminjaman	3 Buah
15	Kata-kata Mutiara	3 Buah
16	Gambar Pahlawan Revolusi	7 Buah
17	Gambar Tentang Lingkungan Hidup	3 Buah
18	Kaca Hias	1 Buah
19	Printer	1 Buah
20	Komputer	3 Buah
21	LCD	1 Buah
22	Alat Pemotong Kertas	1 Buah
23	Kursi Baca	18 Buah
24	Korden	9 Buah
25	Peta Sekolah Daerah Kendal	1 Buah

Sumber: Arsip perpustakaan SMK N 1 Kendal tahun 2015

Perlengkapan di ruang perpustakaan SMK N 1 Kendal sudah cukup lengkap dan memadai. Namun, pencahayaan yang kurang yang mana terdapat 4 buah lampu penerang di ruangan perpustakaan. Terdapat pula beberapa perlengkapan perpustakaan yang kurang tertata dengan rapi, seperti meja dan kursi baca.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dan observasi awal peneliti menemukan permasalahan pada siswa SMK N 1 Kendal. Masalah tersebut adalah kurangnya minat baca pada siswa. lain yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan ibu Nuning, bahwa pada mata pelajaran tertentu salah satunya di jurusan Administrasi Perkantoran. Ketika ada ulangan harian berlangsung, guru mengarahkan kepada sebagian siswa yang belum ulangan untuk ke perpustakaan. Hal ini mendorong untuk meningkatkan minat membaca siswa tersebut ke perpustakaan. Akan tetapi, hanya ada beberapa siswa saja yang memanfaatkan hal tersebut dan rata-rata siswa lainnya lebih memilih untuk ke

kantin dan bergurau dengan temanya. Namun, siswa tidak memanfaatkan keadaan tersebut sehingga mengakibatkan minat membaca siswa ke perpustakaan rendah bahkan mengalami penurunan. Dari data wawancara awal, diperoleh data pengunjung perpustakaan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Pengunjung Perpustakaan SMK N 1 Kendal Selama 3 Tahun Berturut-Turut

Bulan	2012/2013	2013/2014	2014/2015
Juli	443	103	103
Agustus	597	432	432
September	964	435	435
Oktober	643	227	227
November	916	329	329
Desember	439	220	220
Januari	750	398	336
Februari	1058	401	239
Maret	688	449	136
April	448	333	145
Mei	573	357	129
Juni	420	457	139
Jumlah	7919	4141	2776
Jumlah	1170	1149	1141
Siswa			
Rata-rata per bulan	659,9 = 660	345 = 12	231,3 = 231
Rata-rata per hari	21,9 = 22	11,50 = 12	7,71 = 8
Presentase	1,88 %	1,04 %	0,70 %

Sumber: Arsip pengunjung perpustakaan SMK N 1 Kendal tahun ajaran 2012/2013-2014/2015

Penurunan jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun ajaran 2012/2013-2014/2015. Rata-rata pengunjung perpustakaan perhari pada tahun ajaran 2012/2013 sebesar 22 siswa, tahun ajaran 2013/2014 sebesar 12 siswa, dan tahun ajaran 2014/2015 sebesar 8 siswa. Jika diambil persentasenya, maka persentase pengunjung perpustakaan pada tahun ajaran 2012/2013 sebesar 2% dari 1170 siswa dalam sehari, tahun ajaran 2013/2014 sebesar 1,04% dari 1149 siswa perhari, tahun ajaran 2014/2015 sebesar 0,70% dari 1141 siswa perhari, dan hal ini menunjukkan rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan. Rendahnya kunjungan siswa di perpustakaan mengindikasikan salah satu bahwa minat membaca siswa di perpustakaan SMK N 1 Kendal masih tergolong rendah.

Rendahnya minat membaca siswa di SMK N 1 Kendal diduga karena kurang berfungsinya perpustakaan sekolah sebagaimana mestinya. Kurang berfungsinya sebuah perpustakaan sekolah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya perhatian pihak-pihak yang berwenang terhadap perkembangan perpustakaan sekolah. Baik pihak sekolah maupun pengelola perpustakaan sendiri. Keterbatasan jumlah dan koleksi literatur di perpustakaan yang kurang memadai juga membuat siswa enggan membaca dan meminjam buku di perpustakaan karena buku yang siswa butuhkan itu tidak terpenuhi. Tata ruang di perpustakaan juga dapat mempengaruhi pengunjung perpustakaan seperti yang diungkapkan Utami dan Bakhtaruddin (2012) dalam jurnalnya bahwa:

“Tata ruang perpustakaan yang memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pengunjung dengan memperhatikan kenyamanan suara, warna, udara dan cahaya”.

Ruangan yang kurang kondusif dan jauh dari ketenangan juga akan membuat siswa kurang nyaman untuk berkunjung ke perpustakaan.

Pelayanan di perpustakaan SMK N 1 Kendal sudah baik, salah satunya pelayanan sirkulasi dan administrasi pembukuan mengenai peminjaman dan pengembalian buku. Selain pelayanan sirkulasi ada pelayanan informasi yang kurang maksimal, yaitu mengenai menginformasikan koleksi buku baru. Hal ini berdasarkan wawancara dengan petugas perpustakaan yang memberikan jawaban bahwa: “ya paling saya beritahukan saat siswa ke perpustakaan mbak, diberitahukan saja siswa jarang membaca bukunya kok. Ya kadang saya membiarkan saja tergantung kalau siswa nanya sama saya mbak”. Pegawai perpustakaan akan memberikan informasi saat siswa berkunjung ke perpustakaan saja dan kurang memberikan informasi lewat mading maupun papan informasi lain.

SMK N 1 Kendal merupakan SMK tertua yang ada di Kendal dan memiliki pengalaman lebih banyak dibanding SMK lain yang ada di Kendal. Tentunya dengan filosofi sebagai SMK

terdahulu di Kendal, SMK N 1 Kendal harus lebih unggul dari SMK yang lainya salah satunya wawasan yang harus dimiliki lebih luas, kecerdasan yang lebih tinggi, dan dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri serta orang lain salah satunya dengan meningkatkan minat membaca.

Berdasarkan permasalahan, teori dan penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di Perpustakaan”.

RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal?
2. Adakah pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal?
3. Adakah pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal?
4. Adakah pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di SMK N 1 Kendal tahun 2015 yang berjumlah 387 siswa. Penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Artinya setiap kelas punya proporsinya masing masing tergantung jumlah siswa dalam kelas tersebut. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2

variabel bebas yaitu fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk menceritakan atau menyampaikan informasi yang ada pada penelitian mengenai variabel fasilitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan minat membaca siswa dalam bentuk kalimat atau mengubah informasi dari bentuk angka ke dalam bentuk kalimat yang merupakan kesimpulan dari data angka tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Variabel Fasilitas Perpustakaan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Skor
>3,25 s.d 4	Sangat Baik	23	28,75%	2,93
>2,50 s.d 3,25	Baik	40	50%	
>1,75 s.d 2,50	Kurang Baik	17	21,25%	Baik
1 s.d 1,75	Tidak Baik	0	0,00%	
Total		80	100%	

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian pada tahun 2015

Berdasarkan tabel 3 rata-rata skor sebesar 2,93 dalam kategori baik. Diketahui bahwa dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 40 responden menjawab perpustakaan SMK N 1 Kendal memiliki fasilitas yang lengkap dan terpenuhi (50%) dan terdapat 23 responden (28,75%) yang memberikan jawaban bahwa perpustakaan SMK N 1 Kendal memiliki fasilitas yang sangat baik dan dapat difungsikan

dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya 3 jumlah komputer, buku yang berada di rak buku, buku presensi siswa berkunjung, meja kursi baca sebagaimana perpustakaan di sekolah-sekolah lain:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Variabel Pelayanan Perpustakaan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Skor
>3,25 s.d 4	Sangat Baik	31	38,75%	3,08 Baik
>2,50 s.d 3,25	Baik	39	48,75%	
>1,75 s.d 2,50	Kurang Baik	10	12,5%	
1 s.d 1,75	Tidak Baik	0	0,00%	
Total		80	100%	

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian pada tahun 2015

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 80 responden yang diteliti menjawab bahwa pelayanan di perpustakaan SMK N 1 Kendal memiliki pelayanan yang baik hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor sebanyak 3,08. Sebanyak 39 responden menjawab perpustakaan SMK N 1 Kendal memiliki pelayanan yang baik dengan persentase sebanyak (48,75%) dan terdapat 31 responden (23,75%) yang memberikan jawaban bahwa perpustakaan SMK N 1 Kendal memiliki pelayanan yang sangat baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pelayanan di perpustakaan tidak hanya baik namun memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan namun pegawai perpustakaan di SMK N 1 Kendal ramah dan bersahabat kepada pengunjung yang membutuhkan pelayanan.

Persamaan regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa

Tabel 5. Hasil persamaan regresi berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	11.784	2.369		4.974	.000
1	Fasilitas perpustakaan	.370	.081	.392	4.556	.000
	Pelayanan perpustakaan	.400	.072	.479	5.569	.000

a. Dependent Variable: minat membaca siswa

Tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 11,784 + 0,370 + 0,400 + e$$

Jika variabel fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan adalah 0, maka minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal sebesar 11,784. Artinya jika fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan tidak ada maka minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal akan mengalami kenaikan sebesar 11,784.

Jika variabel fasilitas perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 1 point, sedangkan variabel pelayanan perpustakaan adalah konstan, maka akan menyebabkan kenaikan minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal sebesar 0,370.

Jika variabel pelayanan perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 1 point, sedangkan variabel fasilitas perpustakaan adalah konstan, maka akan menyebabkan kenaikan minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal sebesar 0,400.

Uji hipotesis digunakan untuk melihat kebenaran dari hipotesis yang dibuktikan melalui data yang terkumpul. Uji hipotesis dapat dalam penelitian ini dilihat berdasarkan uji simultan dan uji parsial berikut:

1. Uji Simultan (Uji F)

- a. Jika Fhitung signifikan pada taraf < 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat membaca.

- b. Jika Fhitung signifikan pada taraf > 5% maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan tidak berpengaruh terhadap minat membaca.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	757.338	2	378.669	49.536	.000 ^a
1 Residual	588.612	77	7.644		
Total	1345.950	79			

a. Predictors: (Constant), pelayanan perpustakaan, fasilitas perpustakaan

b. Dependent Variable: minat membaca siswa

Berdasarkan tabel 6 di atas adalah tabel Anova yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar signifikansi sebesar 49,536 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut menolak Ho dan menerima Ha dan berbunyi bahwa ada pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	11.784	2.369		4.974	.000
1	Fasilitas perpustakaan	.370	.081	.392	4.556	.000
	Pelayanan perpustakaan	.400	.072	.479	5.569	.000

a. Dependent Variable: minat membaca siswa

Tabel 7 menunjukkan tingkat signifikansi variabel fasilitas perpustakaan sebesar 0,000. Tingkat signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, sedangkan nilai t hitung fasilitas perpustakaan sebesar 4,556 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99, maka dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan “ada pengaruh positif fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal” diterima.

Hasil uji variabel pelayanan perpustakaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, sedangkan nilai t hitung pelayanan perpustakaan sebesar 5,569 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99 dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini “ada pengaruh positif pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal” diterima.

3. Koefisien determinasi Simultan (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.563	.551	2.765	1.238

a. Predictors: (Constant), pelayanan perpustakaan, fasilitas perpustakaan

b. Dependent Variable: minat membaca siswa

Tabel *model summary* menunjukkan besarnya nilai Adjusted R^2 adalah 0,551. Nilai Adjusted R^2 dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya nilai R^2 yaitu sebesar 55,1%. Sedangkan untuk mengetahui nilai pengaruh faktor lain di luar R^2 yaitu dengan cara 100% dikurangi nilai R^2 55,1% hasilnya 44,9%. Hal ini berarti 55,1% minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan. Sedangkan sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi dalam penelitian ini.

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Dari *Correlations Partial* dapat diketahui besarnya menunjukkan koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel fasilitas perpustakaan (X_1) adalah sebesar 0,2125 (0,461²). Nilai tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi parsial (r^2) adalah 21,2 %. Hal ini berarti variabel fasilitas perpustakaan (X_1) mampu menjelaskan variabel minat membaca siswa (Y) sebesar 21,2 %. Sehingga dapat disimpulkan besarnya pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal sebesar 21,2%.

Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel pelayanan perpustakaan (X_2) adalah sebesar 0,2872 (0,536²) x 100%. Hal ini berarti variabel pelayanan perpustakaan (X_2) mampu menjelaskan variabel minat membaca siswa (Y) sebesar 28,73 %. Sehingga dapat disimpulkan besarnya pengaruh pelayanan perpustakaan

terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal sebesar 28,73%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 11,784 + 0,370X_1 + 0,400X_2 + e$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa baik fasilitas perpustakaan maupun pelayanan perpustakaan memberikan pengaruh terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal. Perubahan variabel prediktor fasilitas perpustakaan (X_1) satu akan mengakibatkan perubahan positif pada minat membaca siswa sebesar 0,370 dengan asumsi prediktor pelayanan perpustakaan (X_2) tetap. Begitu juga perubahan variabel prediktor pelayanan perpustakaan (X_2) satu akan mengakibatkan perubahan yang positif pada nilai minat membaca siswa sebesar 0,400 dengan asumsi prediktor fasilitas perpustakaan (X_1) tetap. Konstanta sebesar 11,784 berarti jika fasilitas perpustakaan (X_1) dan pelayanan perpustakaan (X_2) sebesar 0 maka minat membaca siswa (Y) sebesar 11,784. Berarti keberadaan fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan sangat diperlukan.

SMK N 1 Kendal merupakan SMK tertua yang ada di Kendal dan memiliki pengalaman lebih banyak di banding SMK lain yang ada di Kendal. Tentunya dengan filosofi sebagai SMK terdahulu di Kendal, SMK N 1 Kendal harus lebih unggul dari SMK yang lainnya salah satunya wawasan yang harus di miliki lebih luas, kecerdasan yang lebih tinggi dan dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri serta orang lain salah satunya dengan meningkatkan minat membaca. Salah satu kegiatan tersebut bisa melalui perpustakaan. Hal tersebut sejalan dengan UU Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 butir c bahwa:

“dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu menumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, atau karya rekam”.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa di perpustakaan sehingga siswa memiliki banyak wawasan dan ilmu

pengetahuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa di perpustakaan diantaranya yaitu fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh keterangan bahwa variabel fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat membaca secara signifikan. Ini berarti semakin baik fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan berakibat pada semakin baiknya minat membaca siswa. Besarnya pengaruh variabel fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa adalah 55,1% sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh sebesar 21,2% sedangkan pelayanan perpustakaan memberikan pengaruh lebih besar dari variabel fasilitas perpustakaan yaitu sebesar 28,73%. Variabel pelayanan perpustakaan sedikit lebih besar pengaruh terhadap minat membaca siswa dibanding fasilitas perpustakaan. Akan tetapi kedua variabel tersebut dalam analisis deskriptif sama-sama berkategori baik. Variabel pelayanan perpustakaan yang didalamnya terdapat indikator pelayanan sirkulasi, pelayanan informasi, dan pelayanan bimbingan belajar memiliki kategori yang sama-sama baik namun pelayanan sirkulasi memiliki kategori sangat baik diantara kedua indikator tersebut dengan rata-rata skor yaitu 3,26.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan. Kedua komponen tersebut merupakan komponen penting dalam proses peningkatan jumlah minat membaca siswa di perpustakaan. Apabila fasilitas perpustakaan dalam sekolah terpenuhi dan bisa berfungsi sebagaimana mestinya termasuk didalamnya ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan perpustakaan dan pelayanan perpustakaan akan memberikan kesan positif tersendiri kepada pengunjung perpustakaan sehingga dapat

mempengaruhi minat membaca mereka. Pelayanan perpustakaan yang dilakukan pustakawan kepada pengunjung perpustakaan yang ramah, bijaksana, membantu pencarian buku dan kesulitan yang dihadapi pengunjung perpustakaan juga memberikan dampak positif kepada pengunjung perpustakaan untuk sering berkunjung ke perpustakaan yang salah satu kegiatannya tersebut membaca buku.

Hasil analisis deskriptif penelitian yang dilakukan peneliti di SMK N 1 Kendal menemukan bahwa, dari tiga indikator variabel fasilitas perpustakaan antara lain ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan perpustakaan, dan koleksi buku bacaan dalam perpustakaan tersebut tergolong dalam kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban responden yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan di SMK N 1 Kendal termasuk kategori baik. Berdasarkan rata-rata skor variabel fasilitas perpustakaan di SMK N 1 Kendal sebanyak 2,93 dari 80 responden 40 siswa menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan tergolong sudah baik. Hasil ini dapat dilihat dari persentase masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur baik tidaknya fasilitas perpustakaan di SMK N 1 Kendal. Indikator ruang perpustakaan sudah dalam kategori baik, meskipun diharapkan untuk bisa memenuhi kriteria sangat baik. Siswa sebanyak 39 orang dari 80 responden menyatakan bahwa ruangan perpustakaan sudah efektif dalam pemanfaatannya dan dalam kategori baik walaupun gedung tergolong sederhana. Ruang dalam gedung tersebut juga memenuhi luas yang dapat menampung jumlah siswa.

Indikator peralatan dan perlengkapan perpustakaan terdapat jawaban 36 siswa dari 80 responden juga termasuk kategori baik dengan rata-rata skor 2,85 dan persentase sebanyak 45%. Peralatan dan perlengkapan di perpustakaan SMK N 1 Kendal sudah baik, namun masih perlu ditambahkan meja dan kursi baca dan penataan yang lebih rapi. Diharapkan peralatan dan perlengkapan perpustakaan nantinya bisa mengalami peningkatan dan tergolong kriteria sangat baik. Hal ini sependapat dengan Nugroho (2001) bahwa

tersedianya peralatan dan perlengkapan perpustakaan yang memadai juga memberikan dampak positif bagi pengunjung perpustakaan salah satunya kenyamanan di dalam perpustakaan.

Indikator koleksi buku bacaan dengan jawaban 30 siswa dari 80 responden juga tergolong kategori baik, namun hanya sampai pencapaian persentase 37,5% paling rendah diantara indikator lain. Terdapat 28 responden menjawab koleksi buku bacaan diperpustakaan kurang baik dengan perolehan persentase 35%. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kondisi buku kurang *up to date* atau baru, keterlambatan beberapa buku pada jurusan tertentu sehingga kegiatan belajar mengajar jadi terhambat mengakibatkan kurangnya persiapan membaca buku dan keterbatasannya jumlah buku yang dikirim mengakibatkan siswa kurang maksimal dalam belajar dan membaca buku.

Berdasarkan paparan di atas mengenai fasilitas perpustakaan atau sarana prasarana perpustakaan yang didalamnya meliputi pemenuhan peralatan dan perlengkapan ruang perpustakaan, serta pengelolaan yang baik tentunya akan menunjang minat membaca yang tinggi oleh siswa sebagai pengunjung dan sebaliknya tidak terpenuhinya suatu peralatan dan perlengkapan termasuk koleksi buku bacaan di ruang perpustakaan, serta pengelolaan yang baik akan mengganggu bahkan memberikan efek negatif bagi pustakawan maupun siswa yang hendak melakukan aktivitas di perpustakaan karena akan berdampak pada persepsi pengunjung mengenai baik atau buruknya kondisi suatu tempat, dalam hal ini adalah perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurbiyanti (2008), yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan dan perlengkapannya mempengaruhi minat baca siswa, supaya minat baca siswa dapat meningkat, maka sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai salah satunya termasuk ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan, serta koleksi buku bacaan. Semua indikator dalam fasilitas perpustakaan rata-rata sudah baik dengan membutuhkan beberapa perbaikan dan tambahan agar bisa mencapai kategori sangat baik. Hal ini sesuai

pendapat Irianto (2010) bahwa pemenuhan fasilitas perpustakaan yang baik akan menunjang minat baca yang tinggi oleh siswa sebagai pengunjung dan sebaliknya tidak terpenuhinya suatu fasilitas yang abik akan sangat mengganggu bahkan memberikan efek negatif bagi pustakawan maupun siswa.

Selanjutnya, hasil dari analisis deskriptif penelitian yang dilakukan peneliti di SMK N 1 Kendal menemukan bahwa, dari tiga indikator variabel pelayanan perpustakaan antara lain pelayanan sirkulasi, pelayanan informasi, dan pelayanan bimbingan belajar masuk dalam kategori baik, dimana indikator pelayanan bimbingan sirkulasi masuk dalam kategori sangat baik. Dari 80 responden 40 siswa memberikan jawaban bahwa pelayanan sirkulasi menduduki kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,26 dan persentase sebesar 50%. Indikator pelayanan informasi dalam penelitian di SMK N 1 Kendal ini tergolong pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,11. Dari 80 responden Terdapat 37 siswa yang menjawab bahwa pelayanan informasi diperpustakaan SMK N 1 Kendal sudah baik dan pada persentase 46,25%. Indikator pelayanan bimbingan belajar dalam penelitian ini memperoleh skor rata-rata 2,79 dan kategori baik. Namun, ada 26 responden menjawab sangat baik dan 26 responden lain menjawab pelayanan bimbingan belajar kurang baik pada angket penelitian yang terdapat pada nomor 21-24. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pegawai perpustakaan kurang memberikan pelayanan bimbingan belajar bersama diperpustakaan. Apabila bimbingan belajar diberlakukan dan berjalan optimal maka siswa akan terdorong untuk lebih semangat keperpustakaan dan meningkatkan minat membaca siswa tersebut.

Keseluruhan indikator tersebut sudah tergolong dalam kategori baik. Diharapkan indikator yang lain juga dapat mencapai kategori sangat baik. Berdasarkan PP No 24 tahun 2004 tentang pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bab 1 pasal 15 bahwa:

“pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan

kepustakawanan serta tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.”

Tinggi rendahnya kinerja pustakawan dapat dilihat dari bagaimana pustakawan memberikan pelayanan terhadap para pengunjung. Pelayanan merupakan kunci sukses dalam penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu, setiap petugas perpustakaan harus memiliki motivasi yang kuat, wawasan yang luas, dan senantiasa berupaya secara aktif untuk meningkatkan pelayanan. Melalui pelayanan yang baik dari pustakawan, siswa akan tertarik untuk membaca buku-buku di perpustakaan sehingga minat baca siswa meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kondisi fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal sudah baik dengan deskriptif persentase rata-rata skor fasilitas perpustakaan sebesar 2,93 dan pelayanan perpustakaan 3,08.

Ada pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di Perpustakaan SMK N 1 Kendal sebesar 55,1%. Sehingga kenaikan fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan akan mempengaruhi kenaikan minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal.

Ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal dengan nilai kontribusi parsial sebesar 21,2%. Jadi semakin baik fasilitas perpustakaan maka minat membaca siswa juga semakin meningkat.

Ada pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK N 1 Kendal dengan nilai kontribusi parsial sebesar 28,73%. Jadi semakin meningkat pelayanan perpustakaan maka minat membaca siswa juga semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irianto, Rudi. 2015. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMK N 9 Semarang 2014/2015". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Khairuddin, Zurnia. 2013. "A Study of Students' Reading Interest in a Second Language". Dalam *International Journal Education Studies* Vol. 6 No. 11. Hal 160 Canadian: Center of Science and Education.
- Moenir. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho, W Adi. 2001. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 2 Pati". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Nurbiyanti, Enny. 2008. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 2 Blora". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Ortlieb, T. Evan. 2010. "Sparkling Children's Interest in Reading". Dalam *International Journal of Education*, Vol. 2 No. 2 Hal 2-3 Texas: A&M University.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. [Online]. Tersedia: http://kelembagaan.pnri.go.id/Digital_Docs/homepage_folders/activities/highlight/ruu_perpustakaan/pdf/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf [4 Januari 2015].
- Prastowo, Andi (Ed). 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriyanto (Ed). 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- . 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: Sagung Seto
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Pri dan Bakhtaruddin Nst. 2012. "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT IQRA' Kota Solok". Dalam *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No.1. Hal 272. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group